Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI), 2(1) 2021: 65-71
DOI: 10.31289/jimbi.v2i1.469
Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)
Available online http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jimbi
Diterima: 30 Maret 2021; Disetujui: 03 Desember 2021; Dipublish: 31 Desember 2021

Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018

The Effect of Liquidity and Solvency on Profit Growth in Transportation Companies Listed on The IDX for The 2009-2018 Period

Zhumayanjeli Simbolon & Miftahuddin*
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini diambil dari tahun 2009-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program eviews 10. Hasil yang diperoleh setelah dilakukannya pengujian ini adalah secara simultan likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* dan solvabilitas yang diproksikan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan secara parsial *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, *debt to asset ratio* juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan untuk *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian ini juga diketahui bahwa likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* dan solvabilitas yang diproksikan oleh *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* mampu mempengaruhi atau menjelaskan pertumbuhan laba sebesar 39,98% dan sisanya 60,02% dipengaruhi oleh faktor lain.
Kata Kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Pertumbuhan Laba; Current Asset; Debt to Asset Ratio; Debt to Equity Ratio.

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity and solvency on profit growth in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population of this study was taken from the years 2009-2018. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of the program Eviews 10. The results obtained after this test are simultaneous liquidity proxied by the current ratio and solvency proxied by the debt to asset ratio and the debt to equity ratio have a significant effect on profit growth. While partially the current ratio has a significant effect on profit growth, the debt to asset ratio also has a significant effect on profit growth. Meanwhile, the debt to equity ratio has no significant effect on profit growth. In this study it is also known that the liquidity proxied by the current ratio and solvency proxied by the debt to asset ratio and debt to equity ratio can influence or explain profit growth by 39.98% and the remaining 60.02% is influenced by other factors.
***Keywords**: Liquidity; Solvency; Profit Growth; Current Asset; Debt to Asset Ratio; Debt to Equity Ratio*

***How to Cite**:* Simbolon, Z. & Miftahuddin. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 2(1) 2021: 65-71*

*E-mail: miftahuddin@staff.uma.ac.id
ISSN 2550-1305 (Online)

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0

PENDAHULUAN

Seiring dengan Iaju tatanan perekonomian dunia yang mengaIami perkembangan sangat pesat pada sistem pasar bebas, banyak perusahaan yang terpacu untuk meningkatkan daya saing. Suatu perusahaan atau organisasi dikatakan sukses jika mencapai tingkat keuntungan atau Iaba yang maksimaI. Laba mencerminkan pengembaIian kepada pemegang saham untuk periode bersangkutan (Nasution, I. & Manurung, T. 2015; Lubis, R. 2017).

Para pemegang saham serta caIon pemegang saham menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. HaI ini sangat penting bagi para pemegang serta caIon pemegang saham sebab tingkat keuntungan ini akan mempengaruhi harga saham yang dimiIiki. Disamping tingkat keuntungan, para pemegang serta caIon pemegang saham juga berkepentingan dengan tingkat Iikuiditas, aktivitas dan Ieverage sebagai faktor Iain daIam peniIaian keIanjutan hidup perusahaan dan proyeksi terhadap distribusi *income* pada masa-masa yang akan datang (Arifin, S. & Nasution, A. 2017; Listiorini, l. 2018).

SaIah satu cara memprediksi Iaba perusahaan adaIah menggunakan rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan adaIah teknik anaIasis daIam bidang manajemen keuangan yang digunakan sebagai aIat ukur kondisi keuangan pada sebuah perusahaan di periode tertentu (Irawati : 2005). Rasio keuangan dapat membantu pihak pemerintah serta peIaku bisnis daIam mengevaIuasi keuangan perusahaan masa IaIu, sekarang dan juga memproyeksi Iaba masa yang akan datang. Menurut Riyanto (1995) rasio keuangan dikeIompokkan menjadi beberapa bagian yaitu rasio Iikuiditas, rasio soIvabiIitas, rasio aktivitas dan rasio profitabiIitas. (Hsb, M. 2018; Situmorang, C. & Simanjuntak, A. 2019).

Fenomena transportasi di Indonesia yang sedang banyak diperbincangkan adaIah menurunnya Iaba Garuda Indonesia sehingga tidak dapat membayar hutang-hutangnya yang sudah jatuh tempo. Menurut www.finance.detik.com, PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berpotensi gagaI membayar hutang jangka pendeknya, dikarenakan dampak dari penyajian uIang Iaporan keuangannya di 2018. Berdasarkan Iatar beIakang diatas, penuIis tertarik untuk menuIis skripsi dengan judul " **Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia** ".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan pada penguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan pemodelan sistematis (Sujoko (2008).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan dalam kelompok industri Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2018 yaitu sebanyak 46 perusahaan. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada

metode *nonprobability sampling* tepatnya metode *purposive sampling*. Adapun karakteristik yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan dalam kelompok industri Transportasi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) secara berturut-turut pada tahun 2009-2018.
2. Mempunyai periode laporan keuangan yang berakhir 31 Desember lengkap dengan catatan atas laporan keuangan (CALK).
3. Perusahaan transportasi yang telah menyampaikan kelengkapan data berupa laporan keuangan berturut-turut pada 2009-2018 yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini, serta laporan keuangan telah diaudit dan disertai dengan laporan auditor independen.
4. Perusahaan transportasi yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang Indonesia (Rupiah) dan dalam bentuk miliar.
5. Perusahaan transportasi telah melakukan IPO minimal pada tahun 2009.

Berdasarkan karakteristik di atas, dapat diambil sampel sebanyak 4 perusahaan transportasi sebagai berikut:

NO	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1	Cardig Aero Service Tbk	CASS
2	Sidomulyo Selaras Tbk	SDMU
3	Tanah Laut Tbk	INDX
4	Weha Transportasi Tbk	WEHA

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data kuantitatif dimana didalam perhitungannya menggunakan metode statistik dengan alat bantu software Eviews versi 10. Metode analisis regresi linear berganda model data panel digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (likuiditas dan solvabilitas) terhadap variabel terikat (pertumbuhan laba).

Uji Simultan (Uji F). Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh variabel semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabet terikat. Atau menguji apakah model regresi yang dibuat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Pengambilan keputusan uji F dilakukan dengan mambandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}. Jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya jika nilai F_{tabel} lebih besar daripada F_{hitung} pada tingkat signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. (Utomo dkk. 2020; Cahyadi.2020).

Uji Parsial (Uji t). Uji t dikenal dengan uji parsial yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara tersendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat kolom signifikansi pada masing-masing t_{hitung}. Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Bila thitung > ttabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (sig < 0,05) sehingga Ha diterima sedangkan H0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Bila thitung < ttabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (sig > 0,05) sehingga Ha ditolak dan H0 diterima yang berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

Uji Koefisien Determinasi. Uji koefisien determinasi R berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:97). Koefisien determinasi mampu menginterpretasikan sejauh mana hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkudratkan nilai koefisien korelasi. (Lubis, A. 2014; Rahman dkk. 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Simultan (Uji F)

Tabel Hasil Uji F
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.538376	Mean dependent var	139.3158
Adjusted R-squared	0.399888	S.D. dependent var	676.4424
S.E. of regression	524.0188	Akaike info criterion	15.57935
Sum squared resid	5491914.	Schwarz criterion	15.91530
Log likelihood	-203.3212	Hannan-Quinn criter.	15.67924
F-statistic	3.887544	Durbin-Watson stat	2.102546
Prob(F-statistic)	0.009810		

Sumber: Data diolah oleh eviews

Dalam penelitian ini variabel yang diuji berjumlah 4 dan jumlah data sebanyak 40. Maka dapat diketahui jumlah derajat kebebasan untuk dfl adalah 4-1 = 3 dan derajat df2 adalah 40-4 = 36 tingkat sig 5% atau 0,05 maka F_{tabel}nya yaitu 2,87. Maka dapat diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 3,887544 > 2,87 pada signifikansi 0,009810 < 0,05. Maka hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel Hasil Uji t

Cross-section random effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/29/20 Time: 00:09
Sample: 2009 2018
Periods included: 10
Cross-sections included: 4
Total panel (unbalanced) observations: 27

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	260.1236	271.9250	0.956600	0.3502
Current Ratio	-486.7792	112.3008	-4.334602	0.0003
DAR	-3752.719	1667.021	-2.251152	0.0358
DER	593.1319	437.4099	1.356009	0.1902
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.538376	Mean dependent var		139.3158
Adjusted R-squared	0.399888	S.D. dependent var		676.4424
S.E. of regression	524.0188	Akaike info criterion		15.57935
Sum squared resid	5491914.	Schwarz criterion		15.91530
Log likelihood	-203.3212	Hannan-Quinn criter.		15.67924
F-statistic	3.887544	Durbin-Watson stat		2.102546
Prob(F-statistic)	0.009810			

Sumber: Data diolah oleh eviews

Menurut tabel diatas, dapat dilihat jika:

a. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dimana nilai t_{hitung} -4,334602 > 1,68830 dan nilai probabilitas 0,0003 < 0,05, maka dapat disimpulkan *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
b. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang dimana nilai t_{hitung} -2,251152 > 1,68830 dan nilai probabilitas sebesar 0.0358 < 0.05, dapat disimpulkan *debt to asset ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
c. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang dimana nilai t_{hitung} 1,356009 < 1,68830 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,1902 > 0,05, maka dapat disimpulkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2). Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh R-Square sebesar 0,399888. Dari hasil pengujian koefisien determinasi bahwa variabel dependen memiliki kemampuan sebsesar 39,98% dalam mempengaruhi variabel independen. Sedangkan 60,02% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang belum digunakan pada penelitian ini.

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa *current ratio* memiliki koefisien regresi sebesar -486,7792 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,334602 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dimana -4,334602 > 1,68830 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Oleh sebab itu, *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi *current ratio*, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan laba.

Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi pada *debt to asset ratio* sebesar -3752,719 dan pada nilai t_{hitung} sebesar -2,251152 t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana -2,251152 > 1,68830 dengan nilai probabilitas 0,0358 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Rasio ini mengukur

presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Kreditur lebih menyukai *debt to asset ratio* yang rendah atau kecil karena tingkat keamanan semakin baik. Sebaliknya, jika tingkat *debt to asset ratio* tinggi para kreditur akan berpikir ulang untuk memberikan dana pada perusahaan karena tingkat keamanan yang buruk.

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. Pada hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi pada *debt to equity ratio* sebesar 593,1319 kemudian nilai t_{hitung} sebesar 1,356009 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana 1,356009 < 1,68830 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1902 > 0,05 maka dapat disimpulkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to equity ratio* juga digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup sebagian atau seluruh hutang dengan dana yang berasal dari total modal. Oleh karena itu, semakin rendah nilai *debt to equity ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh hutang.

Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,009810 < 0,05 dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,887554 dan F_{tabel} sebesar 2,87 yang disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat diartikan secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

SIMPULAN

Current ratio memiliki koefisien regresi sebesar -486,7792 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -4,334602 dan nilai t_{tabel} 1,68830 dimana -4,334602 > 1,68830 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0003 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Nilai koefisien regresi pada *debt to asset ratio* sebesar -3752,719 dan pada nilai t_{hitung} sebesar -2,251152 t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana -2,251152 > 1,68830 dengan nilai probabilitas 0,0358 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *debt to asset ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba secara signifikan. Nilai koefisien regresi pada *debt to equity ratio* sebesar 593,1319 kemudian nilai t_{hitung} sebesar 1,356009 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,68830 dimana 1,356009 < 1,68830 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1902 > 0,05 maka dapat disimpulkan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai probabilitas sebesar 0,009810 < 0,05 dan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 3,887554 dan F_{tabel} sebesar 2,87 yang disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang dapat diartikan secara simultan *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., & Nasution, A. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Di Kpp Pratama Medan Belawan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 3(2). Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V3i2.1237

Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 6(1), 66-76. Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V6i1.2995

Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hani, Syafrida. 2014. Teknik Analisis Laporan Keuangan. Medan: UMSU Press.

Harahap, Sofyan Syafri. 2008. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hidayat, Beny. 2015. Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jom FEKON. Volume 2 No 1.

Hsb, M. (2018). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(1). Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V4i1.1533

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

Karyanto, Wesly, Abriandi. 2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Stock Return Dengan Variabel Mederasi Pertumbuhan Laba. Kalbisocio. Volume 6 No 2.

Khasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Khasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Listiorini, L. (2018). Pengaruh Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Umkm Mitra Binaan Bank Sumut Medan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 4(1). Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V4i1.1503

Lubis, A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan. Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 1(1), 29-36. Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jkbm.V1i1.1398

Lubis, R. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Medan Belawan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 3(1). Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V3i1.425

Lumentut, Faldy G., Marjam Mangantar. 2019. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Diterdaftar Di Indeks Kompass100 Periode 2012-2016. Jurnal EMBA. Volume 7 No 3.

Mahaputra, I Nyoman Kusuma Adnyana. 2012. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis. Volume 7 No 2.

Munawir, S. 2000. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nasution, I., & Manurung, T. (2015). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audit Trail Pada Pt. Bank Mega, Tbk Cabang Setia Budi Medan. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 1(1). Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V1i1.100

Rahman, A., Fathorrahman, F., & Karnawati, T. (2020). Pengaruh Kepuasan Kerja, Praktik Sumber Daya Manusia Dan Pasar Tenaga Kerja Terhadap Keinginan Pindah Kerja Karyawan. Jkbm (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen), 6(2), 164-178. Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jkbm.V6i2.3553

Riyanto, Bambang. 2010. Manajemen Keuangan. Bogor: Mitra Wacana Media.

Situmorang, C., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis:Jurnal Program Studi Akuntansi, 5(2), 160-169. Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V5i2.2694

Utomo, G., Titisari, K., & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Kualitas E-Government Terhadap Kepuasan Pengguna E-Filing: Studi Kasus Wajib Pajak Di Surakarta. Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi, 6(1), 13-21. Doi:Https://Doi.Org/10.31289/Jab.V6i1.2752

www.idx.co.id